

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan peneliti jelaskan kesimpulan dan saran yang akan dipaparkan sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan terkait Nilai Nilai Keagamaan pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Tapin dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai keagamaan di Kabupaten Tapin terhadap KPM PKH ditanamkan oleh SDM PKH, baik Pendamping PKH, Koordinator PKH atau Pelaksana PKH yakni dinas sosial Kabupaten sebagai pelaksana PKH dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan dan ceramah.
2. Melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan KPM PKH, nilai nilai keagamaan yang ditanamkan oleh SDM PKH terhadap KPM PKH secara keseluruhan nilai-nilai keagamaan yang terlihat adalah nilai *ilahiyyah* dan *insaniyyah*. *Ilahiyyah* disini adalah nilai keimanan dan ketaqwaan, syukur, abdi, ikhlas, taat, *qona'ah*, *haya'*, dan nilai tawakkal. Sedangkan nilai *Insaniyyah* merupakan nilai keagamaan mengenai hubungan manusia dengan manusia ataupun hubungan manusia dengan lainnya dan hal tersebut terlihat melalui Silaturahim, *Al-Ukhuwah* (persaudaraan), *Al-Adalah* (keadilan),

Husnu-dzan (berbaik sangka), *Al-Tawadlu* (rendah hati), *Al-Wafa* (tepat janji), *Insyirah* (lapang dada), *Al-amanah* (dapat dipercaya), *Qowamiyah* (hemat), *Al-Munfiqun* (penolong) dan jujur.

3. Dampak bantuan PKH terhadap pendidikan sangat besar, sebab dengan bantuan PKH, Keluarga Penerima Manfaat di kabupaten Tapin tetap bisa bersekolah dan tidak hanya sekolah di sekolah umum namun juga sekolah keagamaan sekitar 23% hal ini menunjukkan tercapainya tujuan PKH yakni meningkatkan kualitas SDM dengan banyaknya pengakses pendidikan tingkat SD, SMP dan SMA sederajat.

B. Saran-Saran

1. Meskipun PKH bukan berbasis kegiatan keagamaan, namun alangkah baiknya lebih banyak dimasukkan kegiatan-kegiatan keagamaan jika mayoritas penerima tersebut merupakan pemeluk agama Islam. Baik berupa sikap yang bernilai keagamaan, ataupun materi-materi keagamaan. Sebab dengan ini insya Allah akan terbentuk keperibadian agamis bagi KPM PKH, baik saat menjadi peserta ataupun setelah keluar dari peserta PKH.
2. Nilai keagamaan bukan hanya harus ada pada KPM PKH tapi alangkah baiknya ada di dalam diri penerima program-program pemerintahan lainnya sehingga penerima program-program tersebut selalu dalam keridhoan Allah swt.

3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi renungan bersama bagi seluruh pihak agar nilai-nilai keagamaan ini terus ditanamkan, dijaga dan dibudayakan dalam kehidupan bermasyarakat.